

The Influence of Learning Styles, Discipline, Interest, and Environment on the Learning Outcomes of Class X Phase E in Economics Subject

Elfina Samoiri¹, Jimi Ronald², Moh. Rika Verawati³

Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia ^{1,2,3}

*E-mail: samoirie@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the influence of learning style, learning discipline, learning interest, parental education level, and school environment on the learning outcomes of Grade X Phase E students in Economics at SMA Negeri 1 Sipora. The research used a quantitative method with a sample of 89 students, and data were collected using questionnaires. The results showed that all five variables had a positive and significant effect on learning outcomes. Partially, each variable had a t-value greater than the t-table. Simultaneously, the F-value was $14.743 > 2.48$ with a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that all variables together significantly affected students' learning outcomes.

Keywords: Licensed Under a Creative Commons Attribution-Noncommercial 4.0 International License.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan komponen vital dalam proses pembangunan nasional karena memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan bukan hanya menjadi sarana transfer ilmu, tetapi juga instrumen pembentukan karakter dan kepribadian bangsa. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan utama pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan dilaksanakan melalui berbagai jalur, baik formal, nonformal, maupun informal. Salah satu bentuk jalur formal adalah sekolah, yang berfungsi sebagai lembaga utama dalam proses pembelajaran sistematis. Sekolah tidak hanya bertugas menyampaikan materi akademik, tetapi juga menjadi ruang pembentukan nilai, sikap, dan perilaku peserta didik. Oleh karena itu, keberhasilan proses pendidikan di sekolah dapat diukur melalui hasil belajar siswa sebagai indikator ketercapaian tujuan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan salah satu tolok ukur penting dalam dunia pendidikan karena mencerminkan sejauh mana peserta didik mampu menyerap materi, mengembangkan kemampuan, dan membentuk sikap yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menurut Pristiwaluyo (2021:521), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Kemampuan tersebut mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Senada dengan itu,

Sitinjak (2018:113) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan ini mencerminkan hasil dari proses internalisasi ilmu dan nilai-nilai selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dalam pelaksanaannya, pencapaian hasil belajar siswa tidak terlepas dari pengaruh berbagai faktor. Dewi Astiti et al. (2021) mengelompokkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ke dalam dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi gaya belajar, disiplin, minat, motivasi, kecerdasan, dan kebiasaan belajar. Sementara faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, pendidikan orang tua, kondisi sekolah, serta sarana dan prasarana pembelajaran. Pemahaman terhadap faktor-faktor ini menjadi penting agar lembaga pendidikan dapat melakukan intervensi yang tepat dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu faktor internal yang sering menjadi perhatian dalam proses pembelajaran adalah gaya belajar. Gaya belajar berkaitan erat dengan cara individu menerima, mengolah, dan menyimpan informasi. Menurut Suyono (2018), gaya belajar merupakan pendekatan yang menjelaskan bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses dan menguasai informasi baru melalui persepsi yang berbeda-beda. Setiap siswa memiliki kecenderungan gaya belajar yang berbeda, seperti visual, auditorial, atau kinestetik. Pemahaman terhadap gaya belajar siswa akan membantu guru dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat sehingga hasil belajar menjadi lebih optimal.

Faktor kedua yang juga berperan besar dalam pencapaian hasil belajar adalah disiplin belajar. Disiplin dalam konteks pendidikan tidak hanya berkaitan dengan ketaatan terhadap aturan, tetapi juga mencakup pengelolaan waktu, keteraturan dalam belajar, dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik. Menurut Kusumawati et al. (2017), disiplin belajar timbul dan tertanam dalam diri siswa melalui pembiasaan dan latihan. Tanpa disiplin, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam mengelola aktivitas belajarnya yang berakibat pada rendahnya hasil belajar. Hal ini juga diperkuat oleh Handayani dan Subakti (2020) yang menyatakan bahwa disiplin membuat siswa terlatih, mampu mengontrol diri, serta taat terhadap aturan dan kegiatan belajar di kelas. Minat belajar juga menjadi faktor internal yang penting untuk ditelaah.

Minat merupakan dorongan dari dalam diri siswa untuk melakukan suatu aktivitas secara sukarela dan menyenangkan. Menurut Wati dan Muhsin (2019), minat belajar adalah kesadaran belajar yang ditunjukkan peserta didik dalam aktivitas belajar atas kemauan sendiri tanpa paksaan, sehingga peserta didik berusaha sungguh-sungguh untuk mencapai keberhasilan. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu mata pelajaran cenderung menunjukkan keaktifan dalam diskusi, bertanya, menjawab pertanyaan guru, dan mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Selain faktor internal, variabel eksternal seperti tingkat pendidikan orang tua juga dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi umumnya memiliki pemahaman lebih baik dalam mendampingi anak belajar di rumah, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan memberikan motivasi akademik. Menurut Ardhiah (2019), pendidikan orang tua yang tinggi akan menciptakan kualitas pembelajaran dan tuntutan yang baik terhadap anak, baik secara pengetahuan maupun sikap. Sebaliknya, orang tua dengan pendidikan rendah mungkin kurang mampu memberikan dukungan akademik yang optimal.

Lingkungan sekolah juga menjadi faktor penentu keberhasilan belajar siswa. Lingkungan sekolah yang dimaksud mencakup kondisi fisik sekolah (ruang kelas, perpustakaan, laboratorium), suasana sosial (relasi antara siswa dan guru), serta iklim akademik yang tercipta di dalamnya. Slameto (2014) menyatakan bahwa relasi yang baik antara guru dan siswa, serta kedisiplinan dan fasilitas yang memadai di sekolah akan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Lingkungan sekolah yang kondusif akan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dan merasa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan data yang diperoleh dari SMA Negeri 1 Sipora, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi sudah tergolong cukup baik. Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai nilai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 80. Namun, masih terdapat sekitar 18% siswa yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum hasil belajar sudah sesuai standar, namun masih ada ketimpangan yang perlu diperbaiki. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa tersebut.

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas X Fase E pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sipora. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena berdasarkan data perbandingan nilai rata-rata ujian sekolah berbasis komputer tahun ajaran 2023/2024, SMA Negeri 1 Sipora memiliki akreditasi yang masih berada di tingkat B, sementara sekolah lain di wilayah yang sama telah mencapai akreditasi A. Hal ini menjadi indikasi bahwa masih ada aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal prestasi akademik siswa.

Dengan mempertimbangkan pentingnya peran gaya belajar, disiplin, minat belajar, pendidikan orang tua, dan lingkungan sekolah dalam menentukan hasil belajar, maka penelitian ini menjadi relevan untuk dilakukan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap hasil belajar siswa. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah, guru, dan orang tua untuk mengambil kebijakan dan tindakan yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh gaya belajar, disiplin belajar, minat belajar, tingkat pendidikan orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X Fase E pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sipora, baik secara parsial maupun simultan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh gaya belajar, disiplin belajar, minat belajar, tingkat pendidikan orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X Fase E pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sipora. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Fase E yang berjumlah 114 orang. Dari populasi tersebut, diambil sampel sebanyak 89 orang siswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* agar setiap kelas mendapatkan perwakilan secara proporsional.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui angket, serta data sekunder berupa dokumen resmi dari sekolah seperti nilai Ujian Tengah Semester dan data profil siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket tertutup, di mana pernyataan-pernyataan dalam angket disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Instrumen penelitian diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa butir-butir pernyataan layak digunakan.

Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah hasil belajar siswa yang diukur melalui nilai UTS mata pelajaran Ekonomi. Sementara itu, variabel independen terdiri dari gaya belajar, yang mencerminkan cara siswa dalam memahami dan menyerap materi pembelajaran; disiplin belajar, yang menggambarkan keteraturan dan kepatuhan siswa dalam menjalankan aktivitas belajar; minat belajar, yang mengacu pada ketertarikan dan dorongan dari dalam diri siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran; tingkat pendidikan orang tua, yang menunjukkan jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh oleh orang tua siswa; serta lingkungan sekolah, yang mencakup aspek fisik, sosial, dan akademik yang mendukung proses belajar mengajar di sekolah.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk melihat pengaruh simultan kelima variabel independen terhadap hasil belajar. Untuk melihat pengaruh masing-masing variabel secara parsial digunakan uji t, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur

sejauh mana kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebelum dilakukan analisis regresi, data diuji terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, guna memastikan bahwa data memenuhi persyaratan model regresi linear klasik.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar, disiplin belajar, minat belajar, tingkat pendidikan orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X Fase E pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sipora. Setelah data dikumpulkan dan diolah menggunakan regresi linear berganda melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 25, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, baik secara parsial maupun simultan.

Secara parsial, gaya belajar menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien sebesar 0,101 dan nilai *t*-hitung sebesar 3,016, lebih besar dari *t*-tabel sebesar 1,988. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa yang memiliki gaya belajar yang sesuai dengan metode pengajaran cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan pendapat Suyono (2018) yang menyatakan bahwa gaya belajar merupakan cara individu untuk mengolah informasi, dan sangat memengaruhi efektivitas belajar mereka.

Disiplin belajar juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,077 dan *t*-hitung sebesar 2,407. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa, semakin besar kemungkinan mereka memperoleh hasil belajar yang optimal. Hal ini diperkuat oleh Handayani dan Subakti (2020) yang menyebutkan bahwa disiplin belajar membentuk kebiasaan positif siswa dalam mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan tugas tepat waktu.

Selanjutnya, minat belajar memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar dengan koefisien sebesar 0,537 dan *t*-hitung sebesar 2,443. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap pelajaran ekonomi cenderung aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki motivasi internal yang kuat untuk belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Wati dan Muhsin (2019) yang menjelaskan bahwa minat belajar merupakan kesadaran dan kemauan dari dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk belajar tanpa paksaan.

Tingkat pendidikan orang tua juga memiliki pengaruh signifikan dengan nilai koefisien sebesar 0,537 dan *t*-hitung sebesar 2,443. Orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi umumnya lebih mampu memberikan dukungan dan motivasi belajar kepada anak. Ardhiyah (2019) menyatakan bahwa pendidikan orang tua memengaruhi cara mereka membimbing dan memotivasi anak dalam proses belajar di rumah.

Lingkungan sekolah juga terbukti berpengaruh positif terhadap hasil belajar dengan koefisien sebesar 0,087 dan nilai *t*-hitung sebesar 2,722. Lingkungan sekolah yang mendukung, baik dari segi fasilitas, hubungan sosial, maupun atmosfer akademik, dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif. Slameto (2014) menyebutkan bahwa interaksi sosial antara guru dan siswa serta ketersediaan sarana belajar yang memadai sangat menentukan keberhasilan belajar siswa.

Secara simultan, seluruh variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *F*-hitung sebesar 14,743 yang lebih besar dari *F*-tabel sebesar 2,48, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, gaya belajar, disiplin, minat belajar, tingkat pendidikan orang tua, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,491 menunjukkan bahwa 49,1% variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh kelima variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Temuan-temuan tersebut diringkas dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1.
Ringkasan Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Koefisien	Thitung	ttabel	Keterangan
Gaya Belajar (X1)	0,101	3,016	1,988	Signifikan
Disiplin Belajar (X2)	0,077	2,407	1,988	Signifikan
Minat Belajar (X3)	0,537	2,443	1,988	Signifikan
Pendidikan Orang Tua (X4)	0,537	2,443	1,988	Signifikan
Lingkungan Sekolah (X5)	0,087	2,722	1,988	Signifikan
Fhitung = 14,743			Ftabel = 2,48	Signifikan Simultan
R ² = 0,491				

Sumber: Output SPSS, 2024

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan eksternal sama-sama memiliki kontribusi penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar tidak hanya dapat dicapai melalui penguatan materi ajar, tetapi juga dengan memperhatikan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa, menanamkan kedisiplinan, membangun minat belajar, melibatkan peran serta orang tua, serta menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung proses pembelajaran.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh gaya belajar, disiplin belajar, minat belajar, tingkat pendidikan orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X Fase E pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sipora, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan, baik secara parsial maupun simultan.

Secara parsial, gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa metode siswa dalam memahami dan menyerap materi pelajaran turut menentukan keberhasilan akademik mereka. Disiplin belajar juga terbukti berperan penting dalam mendukung keteraturan dan tanggung jawab siswa dalam menjalani proses belajar. Minat belajar memberikan pengaruh terbesar, yang menandakan bahwa ketertarikan siswa terhadap pelajaran menjadi faktor pendorong utama dalam meningkatkan prestasi. Pendidikan orang tua turut memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan siswa, di mana orang tua yang berpendidikan tinggi cenderung mampu memberikan dukungan belajar yang lebih optimal di rumah. Lingkungan sekolah yang kondusif pun berpengaruh terhadap kenyamanan dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Secara simultan, kelima variabel bebas dalam penelitian ini secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar dengan tingkat pengaruh sebesar 49,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa merupakan hasil dari interaksi kompleks antara faktor internal (dalam diri siswa) dan faktor eksternal (keluarga dan lingkungan sekolah).

Dengan demikian, upaya peningkatan hasil belajar siswa hendaknya tidak hanya difokuskan pada aspek kognitif semata, tetapi juga mencakup penguatan gaya belajar yang sesuai, penanaman kedisiplinan, peningkatan minat belajar, peran aktif orang tua, serta penciptaan lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Daftar Rujukan

- Ardhiyah, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 2(2), 77. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p77-82>
- Dewi, Y., Relaksana, R., & Siregar, A. Y. M. (2021). Analisis Faktor Socioeconomic Status (SES) terhadap Kesehatan Mental: Gejala Depresi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 5(2), 29–40. <https://doi.org/10.7454/eki.v5i2.4125>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 148–170. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.531>
- Khotimah, N. V. K., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar dengan Variabel Mediasi Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 280–291. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p280-291>
- Kusumawati, N., Santoso, H., & Suparno. (2017). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 18(1), 23–31.
- Laras, S. A., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang. *Jurnal Pendidikan Nonformal FIP*, 4(2), 121–130.
- Pristiwaluyo, T. (2021). Hasil Belajar dan Evaluasi Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 521–528.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Sitinjak, L. N. (2018). Perubahan Perilaku Karyawan sebagai Hasil Belajar. *Jurnal Ekonomi*, 60(2), 162–168.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyono, A. (2018). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(1).
- Tu'u, T. (2014). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wati, E. U., & Muhsin, M. (2019). Minat Belajar sebagai Faktor Penentu Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 55–63.